

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tipe Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang di perlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan ada tidaknya antara dua variabel (Azwar, 2014). Pada penelitian ini adalah hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas kuliah pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Varibel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

### **1. Variabel *Independen* (X)**

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy* (X).

### **2. Variabel *Dependen* (Y)**

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independen* (Sugiyono, 2016:39). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas kuliah (Y).

### **3.3. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2014:74). Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti menjelaskan definisi operasional dari *self efficacy* dan prokrastinasi, sebagai berikut :

### 3.3.1 Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah kegagalan dalam melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan prokrastinasi akademik adalah kebiasaan menunda memulai mengerjakan dan menunda menyelesaikan tugas. Menurut Bandura (1997, dalam Ghufroon & Risnawati, 2017:158) adapun ciri-ciri prokrastinasi, sebagai berikut :

1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
2. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

### 3.3.2 *Self Efficacy*

*self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan beraneka ragam situasi yang muncul dalam kehidupannya. Setiap individu memiliki tingkat *self efficacy* berbeda-beda, oleh karena itu perilaku setiap individu akan berbeda dengan individu yang lain.

## 1.4. Populasi Dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2016:80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Fakultas Psikologi semester 2, 4 dan 6 yang masih aktif dalam perkuliahan sebanyak 141 mahasiswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Gresik**

No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1.	II	68
2.	IV	41
3.	VI	32
<b>TOTAL</b>		<b>141</b>

Sumber : Data Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik

Pada Tanggal 15 Mei 2019

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016:82).

Sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016:82).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (1960), yaitu :

**Rumus Slovin**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel  
N : Jumlah Populasi  
e : Jumlah Toleransi

Berdasarkan pada tabel populasi dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%. Taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu mahasiswa psikologi semester 2, 4 dan 6 yang sebelumnya telah disebutkan pada tabel populasi di atas. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin (1960), maka jumlah sampel pada penelitian ini didapat :

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik**

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
1.	II	68	58
2.	IV	41	37
3.	VI	32	30
<b>TOTAL</b>		<b>141</b>	<b>125</b>

### **1.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2014:91). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137).

Penelitian ini mengumpulkan data dari sumber primer, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2016:142).

Perhitungan kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dalam penggunaan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2016:93). Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu Skala *Self Efficacy* dan Skala Prokrastinasi Akademik dengan menggunakan skala pengukuran yakni skala likert. Adapun empat alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

**Tabel 3.3 Alternatif Skala Likert Untuk Mengukur Tiap Variabel**

No	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Penelitian ini menggunakan Skala Prokrastinasi Akademik dan Skala *Self Efficacy*, adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

### 3.5.1 Skala Prokrastinasi Akademik

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Prokrastinasi Akademik. Alat ukur mengukur prokrastinasi akademik yang mengacu pada respon perilaku mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Indikator alat ukur prokrastinasi akademik akan dipaparkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Melakukan penundaan untuk memulai mengerjakan tugas	1, 5	4, 8	4
		b. Melakukan penundaan dalam menyelesaikan mengerjakan tugas secara tuntas	9, 13	12, 16	4
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	a. Menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan	3, 7	2, 6	4
		b. Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya	11, 15	10, 14	4
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	a. Mengalami keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> yang telah ditentukan	17, 21	20, 24	4
4.	Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan	a. Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	19, 23	18, 22	4
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			12	12	24

### 3.5.2 Skala *Self Efficacy*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala *Self Efficacy*. Indikator *self efficacy* akan dipaparkan pada tabel 3.5.



Tabel 3.5 Skala *Self Efficacy*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Dimensi Tingkat ( <i>Level</i> ).	a. Memiliki keyakinan bahwa mampu mengerjakan tugas yang sulit	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22	8
2.	Dimensi Kekuatan ( <i>Strength</i> ).	a. Memiliki keyakinan atau pengharapan yang kuat terhadap kemampuannya	5, 11, 17, 23	2, 8, 14, 20	8
3.	Dimensi Generalisasi ( <i>Generality</i> ).	a. Mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas	3, 9, 15, 21	6, 12, 18, 24	8
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			12	12	24

## 1.6. Validitas dan Reliabilitas

### 3.6.1 Validitas

Validitas mempunyai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2006:5-6). Sedangkan tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Azwar (2006: 45) menjelaskan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *Profetional Judgment*. Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen-

komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi), dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi). Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logic (*Logic Validity*) yang menunjukkan pada tingkat kesesuaian isi tes dengan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kawasan ukurnya (Azwar, 2006)

### **3.6.2 Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecemasan pengukuran . pengukuran yang reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan (*error*) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya (Azwar, 2011:180).

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Alpha Cronbach* memiliki ketentuan berdasarkan besarnya koefisien yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. *Uji Alpha Cronbach* biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas alpha adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada kelompok responden (*Single-trial administrasi*) (Azwar, 2011:182).

### 1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015: 333). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis asosiatif atau hubungan antara satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*. Analisis yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Untuk menganalisis data tersebut digunakan rumus *Korelasi Sperman Rho* dengan menggunakan alat bantu program aplikasi komputer berbasis SPSS Version 23 untuk membuktikan kesahihan data.